

ABSTRAK

Nunun Masnunah: Penerapan *Self Regulated Learning* Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian di SMAN 1 Cireunghas Kab. Sukabumi)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi dan kemampuan berpikir kritis yang baik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter, kedua aspek tersebut sangat relevan untuk membentuk karakter siswa yang reflektif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan materi hakikat cinta kepada Allah, *khauf* (takut), *raja'* (berharap), dan tawakkal kepada Allah.

Penelitian ini didasarkan pada landasan teori Teori SRL menurut Albert Bandura yang merupakan bagian dari teori kognitif sosial yang menekankan bahwa proses belajar terjadi melalui interaksi timbal balik antara faktor pribadi (pikiran dan emosi), perilaku, dan lingkungan.

Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelas X di SMAN 1 Cireunghas. Satu kelas digunakan sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas X.5 yang mendapat perlakuan dengan pendekatan SRL, dan kelas X.1 sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan tes berpikir kritis diberikan pada saat pretest dan posttest.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data minat motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa terdistribusi normal dan varians antar kelompok homogen. Melalui uji Paired Sample T-Test, ditemukan peningkatan signifikan dalam skor rata-rata berpikir kritis siswa, baik di kelompok kontrol maupun eksperimen, dengan peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen yang menggunakan SRL. Rata-rata skor berpikir kritis pada kelompok eksperimen meningkat dari 68.87 pada pre-test menjadi 86.45 pada post-test, sedangkan pada kelompok kontrol hanya meningkat dari 69.19 menjadi 79.68. Uji Independent Samples Test mengungkapkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam kemampuan berpikir kritis, dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Selain itu, SRL juga terbukti secara positif mempengaruhi motivasi belajar siswa, di mana siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kesimpulannya, penerapan SRL efektif dalam meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning*, Berpikir Kritis, dan Motivasi Belajar